

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI  
KELUARGA (New SIGA) DALAM PELAPORAN HASILKEGIATAN DI UPTD  
PENGENDALIAN PENDUDUK WILAYAH CICURUG KECAMATAN  
CICURUG KABUPATEN SUKABUMI**

**Muhammad Sulaeman Nur<sup>1</sup>**

Email: msulem81@gmail.com)

STAI Al-Masturiyah

**Virgian Septia Lesmana<sup>2</sup>**

STISIP Widyapuri Mandir Sukabumi

**ABSTRAK**

Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan keluarga. Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) dalam pelaporan hasil kegiatan bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para pengelola data dan informasi di seluruh tingkatan wilayah dalam hal mengelola data laporan tahunan dan bulanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) dalam pelaporan hasil kegiatan di UPTD Pengendalian Penduduk Wilayah Cicurug Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu kondisi alamiah. Hasil penelitian yang diperoleh

antara lain, efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) dalam pelaporan hasil kegiatan akan tercapai dengan menerapkan 3 konsep efektivitas diantaranya Optimalisasi Tujuan, Perspektif Sistem dan Perilaku Manusia dalam Organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh antara lain, belum optimalnya optimalisasi tujuan, perspektif sistem dan perilaku manusia dalam organisasi pada proses Penggunaan Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) dalam Pelaporan Hasil Kegiatan di UPTD Pengendalian Penduduk Wilayah Cicurug Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi sehingga menimbulkan Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) dalam Pelaporan Hasil Kegiatan di UPTD Pengendalian Penduduk Wilayah Cicurug Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi belum tercapaisecara maksimal

Kata kunci: Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA), Efektivitas

## **ABSTRACT**

*The research background, the Family Information System Application (New SIGA) is a set of structures that includes data, information, indicators, procedures, tools, technology and human resources that are interrelated and managed in an integrated manner to direct actions or decisions that are useful in supporting family development. . The use of the Family Information System Application (New SIGA) in reporting activity results aims to provide convenience for data and information managers at all regional levels in terms of managing annual and monthly report data. This study aims to determine the effectiveness of using the Family Information System Application (New SIGA) in reporting the results of activities at the UPTD Population Control in the Cicurug Region, Cicurug District, Sukabumi Regency.*

*The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach, where this study intends to describe and interpret a natural condition. The results obtained include, among others, the effectiveness of the use of FamilyInformation System Applications (New SIGA) in reporting the results of activities that will be achieved by applying 3*

*effectiveness concepts including Optimizing Objectives, System Perspectives and Human Behavior in Organizations.*

*Based on the research results obtained, among others, the optimization of goals, system perspectives and human behavior in organizations in the process of using Family Information Systems (New SIGA) in Reporting Activity Results in UPTD Population Control in the Cicurug Region, Cicurug District, Sukabumi Regency has resulted in Effective Use of Information System Applications. Families (New SIGA) in Reporting Activity Results at UPTD Population Control in the Cicurug Region, Cicurug District, Sukabumi Regency has not been achieved optimally.*

*Keywords: Family Information System Application (New SIGA), Effectiveness*

---

**Submitted: 23-02-2024 | Accepted: 23-02-2024 | Published: 29-02-2024**

---

## **1. Pendahuluan**

Aplikasi New SIGA merupakan aplikasi yang dibangun untuk mendukung pengelolaan New SIGA berbasis Teknologi Informasi sebagai amanat dari UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada lampiran I huruf N Pembagian urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Sub Urusan 2. Keluarga Berencana (KB), point d, yaitu Pengelolaan dan Pengendalian Sistem Informasi Keluarga.

Aplikasi New SIGA sudah digunakan di tingkat UPTD Pengendalian Penduduk, salah satunya yaitu UPTD Pengendalian Penduduk Wilayah Cicurug Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Pelaporan hasil kegiatan sudah mulai menggunakan Aplikasi New SIGA meskipun masih di *backup* dengan laporan manual tingkat Kecamatan beruparekapan hasil kegiatan.

Aplikasi New SIGA dibangun dengan tujuan Memberikan kemudahan bagi pengelola data, informasi dan mempermudah kinerja seluruh pengelola data di seluruh tingkatan wilayah.

Dari kelebihan aplikasi New SIGA yang tercantum pada tujuan Aplikasi New SIGA itu sendiri, masih terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan. Dari hasil pra survey yang telah dilakukan, peneliti menemukan permasalahan dalam Efektivitas Kebijakan Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) dalam pelaporan hasil

kegiatan di UPTD Pengendalian Penduduk Wilayah Cicurug Kecamatan Cicurug, diantaranya: 1) Dengan adanya aplikasi New SIGA diharapkan pelaporan data dapat tersaji secara maksimal baik dari segi waktu maupun tercapainya target/tujuan. Namun, pada kenyataannya perubahan data pelaporan secara nyata belum dapat di realisasikan karena beberapa kendala yang terdapat pada pengguna aplikasi maupun dari aplikasi itu sendiri; 2) Pada penginputan pelaporan dilakukan pada bulan berjalan dimana sistem otomatis terkunci dan tidak dapat dilakukan penginputan data ketika sudah berbeda bulan padahal laporan bulanan ditutup setiap tanggal 5 pada awal bulan selanjutnya, sehingga ketika ada beberapa kegiatan diakhir bulan tidak dapat di input membuat laporan tidak optimal yang akhirnya laporan pada New SIGA tidak sama dengan laporan dilapangan atau laporan manualnya, kadang terjadi server down sehingga laporan yang dikirim tak tepat waktu. Masih adanya eror dalam aplikasi pada beberapa item pengisian pelaporan seperti alat kontrasepsi terdeteksi habis padahal pada R/II KB masih ada. Kemudian pada mutasi alkon, ketika diisi halaman pertama, halaman kedua otomatis terisi namun dengan data yang sama pada halaman pertama sehingga belum mampu mencapai tujuan yaitu pelaporan yang cepat dan akurat; 3) Masih kurangnya pemahaman para operator data terhadap pengelolaan aplikasi New SIGA, salah satunya banyak yang tidak tahu output dari sistem ini. Aplikasi juga hanya dapat di akses oleh operator data (tingkat Kecamatan maupun Kabupaten) sehingga petugas pemegang desa tidak mengetahui isi dari aplikasi New SIGA ini. Padahal cakupan laporan sekecamatan yang di dalamnya terdapat data basis dan kegiatan serta hasil kegiatan tingkat desa.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

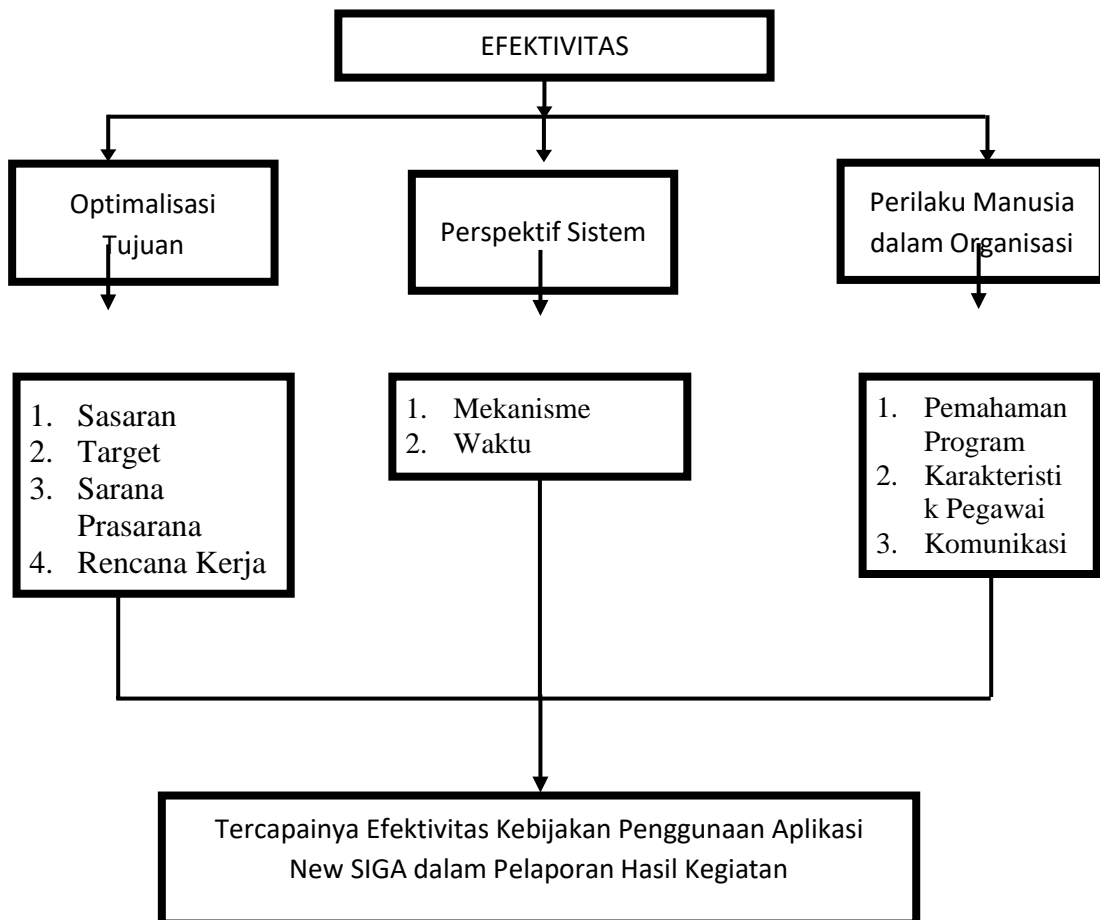
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Epektifitas, menurut Danim (2012:127) mengatakan bahwa : “Efektivitas mengacu kepada dua kepentingan. kepentingan teoritis. dan kepentingan praktis, sedangkan David Krech, Ricards S (2012:119) memberikan jabaran tentang ukuran efektivitas kelompok secara umum dilihat dari Jumlah Hasil, Tingkat Kepuasan, Produk Kreatif dan Intensitas yang dicapai.

Disisi lain Siagian (2015:20-21) mengemukakan bahwa: “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, dana, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dengan mutu

tertentu tepat pada waktunya”.

Pendapat para ahli di atas, bahwa konsep efektivitas merupakan suatu konsep yang bersifat multidimensional. Artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan. Kata efektif sering dicampur adukan dengan kata efisien walaupun artinya tidak sama, sesuatu yang dilakukan secara efisien belum tentu efektif. Suatu usaha atau kegiatan dapat dikatakan efektif apabila usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi maka proses pencapaian tujuan tersebut merupakan keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang, tugas dan fungsi instansi tersebut. Apapun penilaiannya, efektivitas birokrasi dalam konteks administrasi tetap bertujuan menyelenggarakan fungsi pemerintah menjadi hal yang sangat penting dalam proses penyelenggaraan pemerintah daerah.

Dalam penelitian ini ada tiga konsep utama seperti yang dikatakan Sutrisno (2010:123) sangat penting yaitu 1) Optimalisasi tujuan; 2) Perspektif sistem; dan 3) Tekanan pada segi perilaku manusia dalam organisasi. Gambaran tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar Konsep Penelitian

(Sumber: Hasil olahan penelitian berdasarkan Steers (1977) dalam Sutrisno (2010:123-124))

### 3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tentang Efektivitas Kebijakan Penggunaan Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) dalam Pelaporan Hasil Kegiatan di UPTD Pengendalian Penduduk Wilayah Cicurug Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebuah penanda atau variable yang dapat dihitung, diukur dan dinilai secara objektif dan jelas. Maka, indikator dalam penelitian ini yaitu:

Efektivitas akan tercapai apabila ditunjang dengan:

#### 1) Optimalisasi Tujuan

Optimalisasi tujuan terdapat bermacam-macam tergantung jarak tujuannya, meskipun dalam pelaksanaannya banyak memiliki perbendaan arah. Dalam kaitannya dengan optimalisasi tujuan efektivitas itu dinilai menurut ukuran seberapa jauh suatu organisasi berhasil mencapai tujuan-tujuan yang layak dicapai yang satu sama yang lain saling berkaitan. Indikator optimalisasi tujuan adalah:

- a. Sasaran
- b. Target
- c. Sarana Prasarana
- d. Rencana Kegiatan

#### 2) Perspektif Sistem

Perspektif sistem atau rancangan sistem ialah menggunakan sistem terbuka, yaitu pandangan terhadap organisasi yang saling berhubungan dengan lingkungannya. Hal seperti ini dilihat dari personalnya harus saling berhubungan, terstruktur dan saling ketergantungan, agar sebuah roda organisasi dapat dijalankan dengan benar dan efektif. Sistem ini mencakup tiga komponen yaitu input, proses, output. Indikator perspektif sistem adalah:

- a. Mekanisme
- b. Waktu

#### 3) Perilaku Manusia dalam Organisasi

Rancangan ini digunakan karena setiap organisasi atau Perusahaan bisa

dikatakan efektif harus ada roda penggerak, yakni manusia. Sementara perilaku manusia akan sangat sulit dikendalikan Ketika suatu organisasi atau Perusahaan tidak memiliki arah yang jelas, sehingga kinerja Perusahaan atau organisasi tidak akan berjalan efektif. Untuk mengantisipasi faktor tersebut perilaku manusia dalam berorganisasi harus memperhatikan karakter kemanusiaannya itu sendiri antara lain :

- a. Pemahaman Program
- b. Karakteristik Pegawai
- c. Komunikasi

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif, dengan Tujuannya untuk mengetahui dan menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal tanpa membuat atau menghubungkan dengan variabel lain. Dengan indikator penelitiannya menurut Kotler dan Armstrong yang dikutip oleh Steers (1977) dalam Sutrisno (2010:123), mengatakan bahwa yang terbaik dalam meneliti efektivitas ialah memerhatikan secara serempak tiga buah konsep yang saling berkaitan: 1) Optimalisasi tujuan-tujuan; 2) Perspektif sistem; dan 3) Tekanan pada segi perilaku manusia dalam organisasi.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen dengan menggunakan teknik pengambilan data Menggunakan Teori Sugiono (2010:226-228) : Observasi, wawancara dan Dokumentasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari model Esterberg (2001:8) yang mengemukakan bahwa ada 3 (Tiga) aktivitas dalam menganalisis data, yakni Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan, sehingga hasil pengujian akan terlihat sesuai dengan bukti bukti yang ditemukan di lapangan.

#### **4. Hasil Dan Pembahasan Penelitian**

Dalam rangka pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana di daerah, pemerintah daerah membentuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah yang selanjutnya disingkat BKKBD di tingkat provinsi dan kabupaten dan kota yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya

memiliki hubungan fungsional dengan BKKBN (pasal 54 ayat 1 dan 2).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Sukabumi secara tegas menjadi instrumen penyelenggaraan program kependudukan dan keluarga berencana (KKB), melalui Perda Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi dan didukung oleh Perbup Nomor 77/2012 tentang sistem organisasi dan tata kelola BKKBD.

Pada tahun 2005 adanya kebijakan otonomi daerah di sukabumi, program BKKBN di jalankan oleh Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (KBPP). Kemudian pada tahun 2013 berubah menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah (BKKBD) sampai dengan tahun 2016. Pada awal tahun 2017 berubah nama menjadi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) sampai dengan sekarang.

Saat ini, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukabumi memiliki luas jangkauan kerja mencakup 47 Kecamatan, dengan 28 UPTD Pengendalian Penduduk yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Sukabumi, dimana ada 1 UPTD yang mencakup 2 Kecamatan. Salah satunya yaitu UPTD Pengendalian Penduduk Wilayah Cicurug Kecamatan Cicurug.

UPTD Pengendalian Penduduk Wilayah Cicurug Kecamatan Cicurug membawahi 1 Kelurahan 12 Desa, diantaranya:

1. Kelurahan Cicurug dengan PKB Lia Marliana.Amd.Keb
2. Desa Nyangkowek dengan PLKB Mela Meisa SKM
3. Desa Benda dengan PKB Lilis Maryati
4. Desa Tenjoayu dengan PLKB Eneng Yulia Susanti
5. Desa Purwasari PLKB kosong di Backup oleh PKB Derry Febrians
6. Desa Pasawahan dengan PLKB R.M Aria Kusumah D,S.Kom
7. Desa Kutajaya dengan PKB Rusman Hermawan,Amd.Kom
8. Desa Nanggerang dengan PKB Derry Febrians
9. Desa Cisaat dengan PLKB Asep Wahidin S M,S.IP
10. Desa Caringin Selatan dengan PLKB Asti Oktaviani
11. Desa Tenjolaya dengan PLKB Pujiawanti Puspita Rahayu
12. Desa Bangbayang PLKB kosong di Backup oleh PLKB Asep Wahidin SM,S.IP
13. Desa Mekarsari dengan PLKB Ilfan Naufal Zakaria

Dalam penelitian Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) di UPTD Pengendalian Penduduk Wilayah Cicurug Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi, peneliti mengambil teori Steers (1977) dalam Sutrisno (2010:123-124), terdapat 3 konsep dalam meneliti efektivitas, diantaranya: 1) Optimalisasi Tujuan; 2) Perspektif Sistem; dan 3) Perilaku Manusia dalam Organisasi.

### **Analisis Optimalisasi Tujuan**

Menurut Steers (1977) dalam Sutrisno (2010:123-124) mengatakan bahwa:

“Dalam kaitannya dengan optimalisasi tujuan, efektivitas itu dinilai menurut ukuran seberapa jauh suatu organisasi berhasil mencapai tujuan-tujuan yang layak dicapai yang satu sama yang lain saling berkaitan.”

Pemusatan perhatian pada tujuan-tujuan yang layak dicapai dan optimal, menurut Steers (1977) rupa-rupanya lebih realistis untuk maksud evaluasi, daripada menggunakan tujuan akhir atau suatu tujuan yang diinginkan sebagai dasar ukuran.

Dalam hal ini indikator dalam optimalisasi tujuan yaitu sasaran, target dan sarana prasarana yang dimana indikator-indikator ini dapat menunjang optimalisasi tujuan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai sasaran data penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) dalam pelaporan hasil kegiatan sudah cukup untuk mampu mengoptimalkan tercapainya tujuan pelaporan Pelkon dan Dallap yang tersedia pada aplikasi, karena sasaran data yang dimaksud adalah data-data yang menunjang pengisian pada Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA). Kemudian mengenai target dari penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) dalam pelaporan hasil kegiatan seperti yang informan sampaikan adalah untuk memberikan kemudahan bagi para pengelola data baik tingkat desa maupun tingkat kecamatan serta mempercepat proses pelaporan, hal ini dapat dikatakan sebagai tujuan dari dibuatnya Aplikasi New SIGA ini. Selanjutnya fasilitas sarana dikatakan cukup karena di Kantor UPTD Pengendalian Penduduk Wilayah Cicurug Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi sudah tersedia laptop dan komputer untuk mengoperasikan Aplikasi New SIGA, hanya saja fasilitas dalam aplikasi masih dirasa belum cukup dikarenakan ada limit waktu dalam pengisian

laporan pada aplikasi, masih ada beberapa bagian laporan yang sulit dipergunakan, dan belum seluruh laporan kegiatan Bangga Kencana dimuat dalam Aplikasi.

Sehingga dapat disimpulkan dalam kaitannya dengan optimalisasi tujuan, perlunya dilakukan perbaikan dan penambahan jenis pelaporan pada Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) agar penggunaan Aplikasi dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **Analisis Perspektif Sistem**

Konsep perspektif sistem tidak hanya menilai efektivitas dari segi tujuan semata-mata, melainkan juga dari segi sistem. Dalam hal ini indikator konsep perspektif sistem diantaranya ialah mekanisme dan waktu.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, mengenai mekanisme penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) dalam pelaporan hasil kegiatan, pelaporan diawali dengan pengumpulan data tingkat desa dari petugas lapangan, kemudian di proses atau diinput oleh operator data selanjutnya menjadi laporan hasil kegiatan tingkat kecamatan berupa statistik rutin. Seperti pemikiran perspektif sistem menurut Steers (1997) dalam Sutrisno (2010:123-124), yaitu pandangan terhadap suatu organisasi yang saling berkaitan dan berhubungan dengan lingkungannya..

Sebuah ancangan sistem dikatakan saling berkaitan dan berhubungan. Ketika mekanisme penggunaan aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) dalam pelaporan hasil kegiatan memiliki alur yang jelas, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu pada segi waktu yang merupakan salah satu indikator dari konsep ini, menjadikan perspektif sistem dalam penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) dalam pelaporan hasil kegiatan dapat dikatakan masih kurang baik.

Informasi yang peneliti dapatkan dari informan mengenai ketepatan waktu dengan menggunakan aplikasi New SIGA dalam pelaporan hasil kegiatan ternyata belum mampu terealisasikan. Kendala dalam hal ketepatan waktu ini disebabkan oleh masih terlambatnya pengumpulan data tingkat desa dari petugas lapangan serta masih terjadinya eror pada beberapa item pelaporan ditambah adanya penguncian pada sistem, dimana laporan hanya bisa diinput pada bulan berjalan, mengakibatkan hasil kegiatan diakhir bulan tidak bisa terkejar untuk dilaporkan. Sehingga, perlunya perbaikan pada ancangan sistem yaitu penegasan pada pegawai

yang berperan sebagai pengumpul data dasar pelaporan serta dihilangkannya penguncian pada sistem mengenai waktu pelaporan pada bulan berjalan.

### **Analisis Perilaku Manusia dalam Organisasi**

Perilaku manusia sangatlah berpengaruh dalam keberhasilan suatu organisasi karena manusia merupakan aktor dari berjalannya pelaksanaan sebuah perencanaan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, indikator dari konsep perilaku manusia dalam organisasi yaitu pemahaman program dan karakteristik pegawai. Sejauh mana pegawai memahami program yang sedang berjalan, serta bagaimana karakter pegawai dalam memberikan respon maupun menyikapi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) dalam pelaporan hasil kegiatan di UPTD Pengendalian Penduduk Wilayah Cicurug Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.

Menurut Steers (1977) dalam Sutrisno (2010:124) mengatakan bahwa:

“Komponen yang ketiga ialah perilaku manusia dalam organisasi. Ancangan ini digunakan karena atas dasar kenyataan bahwa tiap-tiap organisasi dalam mencapai tujuannya selalu menggunakan perilaku manusia sebagai alatnya atau perusahaan dapat efektif, tetapi juga karena faktor manusialah suatu perusahaan tidak efektif”.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan informasi bahwa pemahaman program para pegawai mengenai penggunaan aplikasi Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) masih minim, hal ini terlihat dari beberapa pegawai yang hanya mengetahui mentahan data laporannya saja, kemudian hanya beberapa yang mampu mengoperasikannya dan masih ada yang tidak mengetahui output dari penggunaan Aplikasi New SIGA dalam pelaporan hasil kegiatan ini. Selanjutnya, mengenai karakteristik pegawai, memang semua memberikan respon positif dan menerima penggunaan Aplikasi New SIGA dalam pelaporan hasil kegiatan, hanya saja dalam menyikapinya masih ada beberapa karyawan yang terlambat dalam pengumpulan data hasil kegiatan di lapangan tingkat desa, dimana artinya beberapa karyawan belum mampu menyesuaikan diri pada perubahan dari laporan manual ke digital dalam hal disiplin waktu atau ketepatan waktu sehingga laporan dengan menggunakan Aplikasi New SIGA belum mampu berjalan dengan baik dan masih di *backup* dengan laporan manual. Sebaiknya, diadakan pelatihan secara khusus yaitu mengenai aplikasi New SIGA dan menyeluruh yaitu untuk seluruh pegawai baik itu

operator data maupun petugas lapangan.

## **5. Kesimpulan**

Dalam penelitian mengenai efektivitas penggunaan Sistem Informasi Keluarga (New SIGA) di UPTD Pengendalian Penduduk Wilayah Cicurug Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi, terdapat beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan:

Pengelolaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB): Pemerintah daerah, melalui BKKBD dan DPPKB, bertanggung jawab dalam penyelenggaraan program KKB. Di Kabupaten Sukabumi, perubahan dari BKKBN ke DPPKB menggambarkan perubahan struktural dalam penyelenggaraan program tersebut.

Perubahan Sistem Administrasi: Perubahan nama dan struktur organisasi menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan program KKB, termasuk penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi New SIGA.

Konsep Efektivitas Menurut Steers (1977): Penelitian menggunakan konsep efektivitas yang meliputi optimalisasi tujuan, perspektif sistem, dan perilaku manusia dalam organisasi. Hal ini penting untuk mengevaluasi sejauh mana program KKB dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Optimalisasi Tujuan: Evaluasi terhadap penggunaan Aplikasi New SIGA menunjukkan bahwa sasaran data, target, dan sarana prasarana cukup mendukung optimalisasi tujuan. Namun, diperlukan perbaikan dan penambahan jenis pelaporan pada aplikasi agar tujuan pelaporan dapat tercapai lebih baik.

Perspektif Sistem: Meskipun alur penggunaan aplikasi New SIGA dalam pelaporan hasil kegiatan sudah cukup jelas, namun masih terdapat kendala dalam segi waktu. Pengumpulan data tingkat desa yang terlambat serta adanya penguncian pada sistem waktu pelaporan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

Perilaku Manusia dalam Organisasi: Pemahaman program dan karakteristik pegawai berpengaruh pada efektivitas penggunaan aplikasi New SIGA. Beberapa pegawai masih minim pemahaman mengenai aplikasi ini, dan masih ada yang terlambat dalam pengumpulan data hasil kegiatan, menunjukkan perlunya pelatihan khusus bagi pegawai.

Dengan demikian, untuk meningkatkan efektivitas program KKB di Kabupaten Sukabumi, diperlukan perbaikan pada aplikasi New SIGA, peningkatan pemahaman program bagi pegawai, serta pelatihan yang menyeluruh agar pegawai dapat lebih efektif dalam menggunakan aplikasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Emzir, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen, Mengplomalkan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Herlambang, Susatyo. 2013. *Pengantar Manajemen: Cara Mudah Memahami Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Latipun. 2005. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: Umm Perss.
- Mutiarin, Dyah dan Arif, Zaenudin. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedarmayanti. 2017. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: CV. Mandar Maju
- Siagian, P Sondang. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. ALFABETA.
- Torang, Syamsir. 2016. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: ALFABETA. Ulum, Ihyaul. 2012. *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.